

pengaruh

by Shazrin Khansa

Submission date: 21-Feb-2022 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1767311207

File name: 3939-10344-1-SM.docx (101.73K)

Word count: 3094

Character count: 19475

PENGARUH SOSIAL MEDIA TIKTOK TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA

Shazrin Daniyah Khansa¹, K. Y.S. Putri²

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta

(ARIAL, 11, Bold, Center, Kapital di Awal Kata)

Abstrak. Perkembangan internet semakin lama semakin maju hingga saat ini terutama dikalangan remaja. Internet berkembang pesat sehingga siapapun dapat menggunakannya, dimanapun dan kapanpun. Perkembangan internet juga memicu munculnya berbagai macam sosial media baru, termasuk TikTok. Kondisi pandemi covid-19 yang mengharuskan hampir seluruh dunia melakukan *lockdown* dan *work from home* guna mencegah penularan virus dan pengaruhnya sangat besar terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia dan di seluruh dunia. TikTok merupakan aplikasi yang disukai dan populer dikalangan remaja, orang dewasa, bahkan anak kecil karena kemudahannya dalam mengaksesnya untuk mendapatkan hiburan dan juga informasi. Namun, dari kemudahan akses tersebut tentunya tidak selalu menjadi hal yang baik. Dari pembahasan diatas, membuat peneliti memiliki keinginan untuk meneliti hal tersebut dengan judul "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja". Pendekatan kuantitatif serta penggunaan metode survei digunakan pada penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 83 orang dengan jumlah sampel 69 orang. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara sosial media TikTok dengan gaya hidup remaja.

Kata kunci: Media sosial, Gaya hidup, Mahasiswa

Abstract. The development of the internet is getting more and more advanced today, especially among teenagers. The internet is growing rapidly so that anyone can use it, anywhere and anytime. The development of the internet has also triggered the emergence of various new social media, including TikTok. The Covid-19 pandemic condition, which requires almost the entire world to lock down and work from home to prevent the transmission of the virus, has a very large impact on people's lives in Indonesia and throughout the world. TikTok is an application that is liked and popular among teenagers, adults, and even small children because of the ease of accessing it for entertainment and information. However, the ease of access is certainly not always a good thing. From the discussion above, it makes researchers have the desire to research this with the title "The Effect of Tiktok Social Media on Adolescent Lifestyles". A quantitative approach and the use of survey methods are used in this study. The population used in the study were students of Communication Studies class 2019 Jakarta State University, totaling 83 people with a total sample of 69 people. From the research conducted, it is found that there is an influence between TikTok social media and the lifestyle of teenagers.

Keywords: Social media, Lifestyle, Student

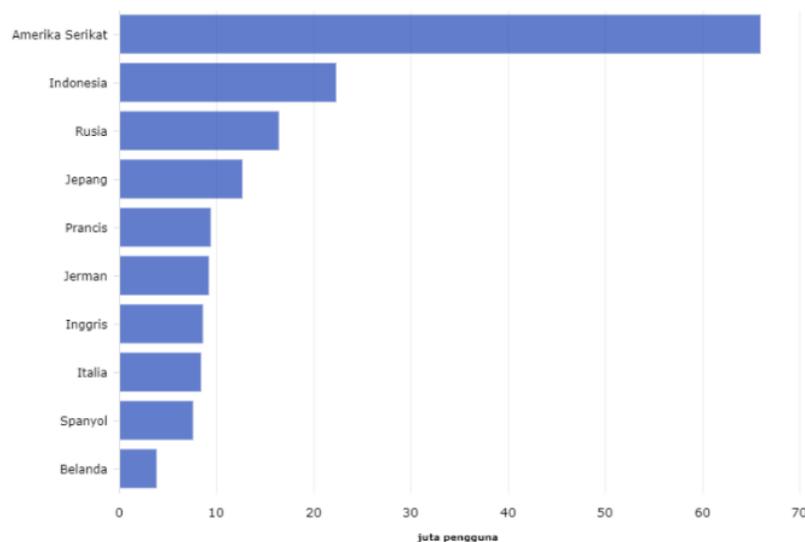
PENDAHULUAN

Perkembangan internet semakin lama semakin maju hingga saat ini terutama dikalangan remaja. Internet berkembang pesat sehingga siapapun dapat menggunakannya, dimanapun dan kapanpun. Perkembangan internet juga memicu munculnya berbagai macam

sosial media baru, termasuk TikTok. Dari beberapa aplikasi yang dimiliki oleh Facebook Inc., TikTok dapat mengalahkan beberapa aplikasi tersebut dan menjadi peringkat kedua setelah aplikasi WhatsApp (Kusuma, 2020)

TikTok adalah salah satu aplikasi yang memberikan penggunanya kebebasan untuk membuat video dengan durasi pendek sekitar 15 sampai 180 detik dengan menambahkan filter, musik, dan juga fitur yang menarik lainnya. Aplikasi ini di buat oleh negara China, di bawah perusahaan ByteDance.

Kondisi pandemi covid-19 yang mengharuskan hampir seluruh dunia melakukan *lockdown* dan *work from home* guna mencegah penularan virus dan pengaruhnya sangat besar terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia dan di seluruh dunia. Media sosial seperti TikTok tentunya memiliki peran yang cukup penting di masa-masa sulit seperti ini. Hal tersebut yang menyebabkan TikTok mengalami lonjakan atau kenaikan popularitas yang cukup besar.



Sumber: databoks.katadata.co.id

¹²
Gambar 1. 10 Negara dengan Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terbanyak di Dunia pada 2020

Menurut survei yang dilakukan oleh Statista, Indonesia memiliki pengguna TikTok bulanan teraktif kedua di dunia pada tahun 2020 dan berada pada posisi ke-2 yaitu sebanyak 22,2 juta pengguna. Posisi pertama sebagai negara yang jumlah pengguna aktif bulanan TikToknya terbanyak adalah Amerika Serikat yaitu sebesar 65,9 juta pengguna (Annur, 2021).

Mulai dari kalangan remaja, orang dewasa, bahkan juga anak kecil sangat menyukai aplikasi ini karena kemudahan dalam mengaksesnya untuk mendapatkan hiburan dan juga

informasi. Semua orang dapat dengan mudah membuat atau mendapatkan hiburan berupa video-video dari berbagai semua umur, kalangan, dan dari berbagai dunia. Orang-orang juga dengan mudah mengakses dan mendapatkan informasi mengenai apapun seperti bisnis, berita-berita terbaru dan informasi lainnya.

Namun, dari kemudahan akses tersebut tentunya tidak selalu menjadi hal yang baik. Karena aplikasi ini bisa diakses oleh semua orang dari berbagai umur dan kalangan, tentunya tidak ada juga pembatasan konten-konten yang dibuat. Semua orang bisa dengan mudah melihat konten yang memiliki unsur positif maupun unsur negatif. Hal ini tentunya sangat membahayakan bagi para remaja dibawah umur yang melihat konten-konten berunsur negatif tersebut.

Banyak konten-konten TikTok yang menggunakan baju-baju *sexy* serta berjoget dengan Gerakan yang tidak pantas dan terlihat erotis yang bahkan dijadikan sebuah *trend*. Sehingga banyak orang yang ikut melakukan hal tersebut demi mengikuti *trend* yang ada dan mendapat pengakuan dari para pengguna social media lainnya terutama pengguna sosial media TikTok.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi remaja di Universitas Negeri Jakarta khususnya Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2019. Peneliti memilih remaja karena remaja sangat bergantung pada media sosial. Mulai dari aktivitas, hiburan, hingga informasi biasanya para remaja akan mencari di media sosial, salah satunya adalah TikTok (Fauziah, 2019). Dari pembahasan diatas, membuat peneliti memiliki keinginan untuk meneliti hal tersebut dengan judul "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja"

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja?". Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu penelitian ini dapat memperkaya penelitian didalam bidang komunikasi dan diharapkan dapat memahami mengenai Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja dan juga memiliki manfaat secara praktis yaitu diharapkan dari penelitian ini dapat memperluas wawasan dan juga menambah literatur ilmiah.

Literatur Review

Beberapa penelitian juga sudah pernah dilakukan sebelumnya dan juga memiliki hubungan dengan penelitian ini. Seperti pada jurnal dengan judul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro" yang dilakukan oleh Dewi Oktaviani (Oktaviani, 2019). Pada jurnal ini membahas mengenai perkembangan teknologi internet di zaman sekarang sudah sangat banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Tidak hanya sebagai media berkomunikasi biasa tetapi juga sebagai bagian yang sangat erat dengan pergaulan sosial, pendidikan, industri dan juga bisnis. Beberapa media sosial juga sudah berkembang di zaman

sekarang dan sering digunakan sebagai cara menunjukkan keberadaan diri kita sendiri atau eksistensi. Penggunaan media sosial terlalu berlebih dapat mempengaruhi juga budaya bangsa, gaya hidup, dan cara pandang. Maka dari itu penelitian dilakukan. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa mahasiswa yang menjadi objek penelitian tersebut menggunakan media sosial dan sudah menjadikan media sosial tersebut sebagai gaya hidup mereka dan terdapat dampak negative dan positif dari digunakannya media sosial tersebut.

Penelitian serupa yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja" yang ditulis oleh Rifqi Agianto, Anggi Setiawati dan Ricky Firmansyah (Agianto, Setiawati, & Firmansyah, 2020). Di bahas pada penelitian ini bahwa perkembangan sosial media salah satunya adalah Instagram yang sangat digemari oleh para anak muda. Tentunya Instagram memiliki dampak yang positif maupun negative pula terhadap penggunaannya dan dampak ini pun yang dapat mempengaruhi gaya hidup serta etika remaja. Dari penelitian di dapatkan bahwa penggunaan sosial media Instagram memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan juga etika para penggunanya baik kearah yang positif maupun negative.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Korelasional Kuantitatif Tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)" juga pernah dilakukan oleh Ade Soraya (Soraya, 2019). Pada penelitian ini membahas mengenai perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat dan memberi perubahan terhadap cara berinteraksi manusia, yang tadinya hanya bisa dilakukan secara tatap muka namun sekarang bisa dilakukan melalui media sosial. Salah satu media sosialnya adalah Instagram. Aplikasi ini menjadi salah satu sosial media yang populer yang sering digunakan oleh anak muda. Instagram tidak semata-mata digunakan hanya untuk berkomunikasi namun juga untuk menunjukkan eksistensi diri yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak muda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hal tersebut sangat berpengaruh mengenai pengaruh media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa USU.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme pada umumnya merupakan paradigma yang terkait dengan eksperimen dan penelitian kuantitatif, positivisme dianggap sebagai bentuk atau perkembangan empirisme (Ryan, 2018). Paradigma positivisme diperkenalkan pertama kali oleh Auguste Comte, sistem filosofis ini didasarkan pada bukti rasional/penyangkalan terhadap pernyataan ilmiah; mengasumsikan realitas objektif yang dapat diketahui (Babbie, 2016). Positivisme menganggap dunia sosial sebagai kumpulan individu yang ditentukan oleh sifat-sifat tertentu seperti usia, pendapatan,

dan pencapaian Pendidikan (Beuving & Vries, 2015). Dalam pandangan positivis, dunia beroperasi dengan hukum sebab dan akibat yang dapat kita lihat jika kita menggunakan pendekatan ilmiah untuk penelitian. (Sekaran & Bougie, 2016).

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian kali ini. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dianggap sebagai penyelidikan terorganisir tentang fenomena melalui pengumpulan data numerik dan pelaksanaan teknik statistik, matematika atau komputasi. Sumber penelitian kuantitatif adalah paradigma positivisme yang menganjurkan pendekatan yang tertanam dalam perincian statistik yang melibatkan strategi lain seperti statistik inferensial, pengujian hipotesis, eksposisi matematis, desain eksperimental dan kuasi-eksperimental, pengacakan, blinding, protokol terstruktur, dan kuesioner dengan variasi jawaban yang telah diatur sebelumnya (Slevitch, 2011). Pendekatan kuantitatif adalah informasi berupa angka-angka (Neuman, 2014). Metode kuantitatif, yaitu yang terkait dengan angka, dapat memiliki tempat dalam desain penelitian naturalistik selama penerapannya tidak bertentangan dengan ambisi penyelidikan naturalistik: untuk mempelajari masyarakat sebagaimana ia menampilkan dirinya kepada anggotanya dalam kehidupan sehari-hari (Beuving & Vries, 2015).

Penelitian kali ini juga menggunakan metode survei yang dimana merupakan suatu metode yang memakai kuesioner sebagai alat penelitian untuk mempelajari suatu populasi, dan mengambil data yang berasal dari sampel populasi yang dipilih (Sugiyono, 2013). Menurut Scheuren (2004), kata survei diartikan sebagai metode pengumpulan data dari sampel individu. Survei sebenarnya merupakan proses yang disusun oleh langkah atau cara yang saling berkaitan. Dengan cara yang sama seperti metode pengumpulan data lainnya, proses ini juga dimulai dengan mendefinisikan tujuan diikuti dengan memilih kerangka survei dan memutuskan desain sampel. Metodologi ilmu sosial sangat bergantung pada metode survei dalam upaya penelitiannya karena memiliki keuntungan dari cakupan yang luas untuk memiliki banyak informasi dari populasi yang lebih besar.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2019 di Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 83 orang, dengan sampel yang digunakan berjumlah 69 orang dihitung menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Ket. :

n ialah jumlah sampel

N ialah jumlah seluruh populasi

e ialah toleransi error

$$n = \frac{83}{(1+(83 \times 0,0025))} = 68,73 \approx 69 \text{ orang}$$

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel acak atau *probability sampling* dan menggunakan jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* menentukan kepada peneliti bahwa setiap segmen dari populasi yang diketahui akan diwakili dalam sampel. Sampel probabilitas meminjamkan diri untuk analisis yang ketat untuk menentukan kemungkinan dan kemungkinan bias dan kesalahan (Adwok, 2015). Pada *probability sampling* kita dapat memilih sampel dari populasi yang sudah ditentukan dengan skala populasi besar dan didasari oleh teori probabilitas sehingga pemilihan acak dapat digunakan karena hanya dengan pemilihan acaklah, sampel dapat dikatakan sebagai sampel probabilitas.

Pengambilan sampel acak sederhana telah didefinisikan sebagai sejenis pengambilan sampel probabilitas di mana unit-unit yang menyusun populasi diberi nomor. Satu set angka acak kemudian dihasilkan, dan unit yang memiliki angka-angka itu termasuk dalam sampel (Adwok, 2015). Dengan kata lain, *simple random sampling*, merupakan metode yang memilih sampel secara acak dengan cara memberi nomor kepada individu, lalu nomor tersebut dipilih secara acak. Angka yang terpilih maka dijadikan kedalam sampel penelitian.

Data pada penelitian ini diambil dengan cara kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan dengan ruang jawaban yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dari responden (Etikan & Bala, 2017). Kuesioner digunakan jika sumber daya terbatas karena kuesioner bisa sangat murah untuk merancang dan mengelola dan waktu adalah sumber daya penting yang menghabiskan kuesioner semaksimal mungkin, perlindungan privasi peserta sebagai peserta akan merespons dengan jujur hanya jika identitas mereka disembunyikan dan kerahasiaan dipertahankan, dan menguatkan dengan temuan lain sebagai kuesioner dapat menjadi alat konfirmasi yang berguna ketika dikuatkan dengan penelitian lain yang memiliki sumber daya untuk mengejar strategi pengumpulan data lainnya (Roopa & Rani, 2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dua teknik pengolahan data digunakan pada penelitian kali ini yaitu univariat dan bivariat. Univariat adalah metode analisis untuk memeriksa suatu hubungan dua variabel (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik univariat tepat digunakan jika ada pengukuran tunggal untuk setiap elemen dalam sampel atau jika ada beberapa pengukuran untuk setiap elemen tetapi setiap variabel dianalisis secara terpisah (Malhotra & Birks, 2007). Analisis univariat termasuk dalam analisis dengan satu variabel dengan tujuan deskriptif. Analisis univariat, melibatkan penggambaran kasus dalam bentuk variabel tunggal—khususnya, distribusi atribut yang dikandungnya (Babbie, 2016). Teknik univariat dapat diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan apakah datanya metrik atau non-metrik. Data metrik diukur pada rasio atau interval, sedangkan

data non-metrik diukur pada skala ordinal atau nominal. Teknik-teknik ini dapat dikelompokkan lebih lanjut atas dasar apakah satu atau lebih sampel yang terlibat (Malhotra & Birks, 2007). Dari hasil perhitungan analisis univariat di dapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1.
Tabel Analisis Univariat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	69	3	4	3.51	.504
X2	69	2	4	3.39	.599
X3	69	2	4	3.49	.532
X4	69	1	4	3.07	.671
X5	69	2	4	3.38	.517
X6	69	3	4	3.35	.480
X7	69	2	4	3.30	.494
X8	69	3	4	3.49	.504
Y1	69	3	4	3.49	.504
Y2	69	2	4	3.35	.510
Y3	69	2	4	3.16	.474
Y4	69	3	4	3.49	.504
Y5	69	2	4	3.46	.531
Y6	69	3	4	3.51	.504
Y7	69	2	4	3.29	.545
Valid N (listwise)	69				

Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Pada variable X (Media Sosial), nilai mean paling tinggi terdapat pada item X1 dengan nilai 3,51. Dan nilai mean paling rendah terdapat di X4 sebesar 3,07. Dari table di atas, dapat dilihat pula bahwa hasil rata-rata dari kedua item variabel tersebut adalah 3,29, maka dapat diartikan bahwa hasil dari data tersebut menunjukkan banyak responden yang memilih angka 3 (setuju) pada pernyataan yang diberikan.

Pada variable Y (Gaya Hidup), nilai mean paling tinggi terdapat pada item Y6 dengan nilai 3,51. Dan nilai mean paling rendah terdapat di Y3 sebesar 3,16. Hasil rata-rata dari kedua item variable tersebut adalah 3,33, maka dapat diartikan bahwa hasil dari data tersebut menunjukkan banyak responden yang memilih angka 3 (setuju) dari setiap pernyataan yang disediakan oleh peneliti.

Selain teknik analisis univariat, terdapat juga analisis bivariat yaitu merupakan teknik analisis yang merupakan cara untuk menganalisis dua variabel bersama-sama, yang bertujuan

untuk menentukan hubungan empiris antara keduanya (Babbie, 2016). Menurut Neuman (2014), statistik bivariat dapat digunakan untuk mempertimbangkan dua variabel secara bersama-sama dan menggambarkan hubungan antar variable. Statistik bivariat jauh lebih bernilai. Anda dapat mempertimbangkan dua variabel bersama-sama dan menggambarkan hubungan di antara mereka. Bahkan hipotesis sederhana membutuhkan dua variabel. Analisis statistik dua dimensi mengungkapkan hubungan antar variabel, yaitu apa yang terjadi bersama-sama (Neuman, 2014). Analisis bivariat mengeksplorasi bagaimana variabel dependen tergantung atau dijelaskan oleh variabel independen, atau mengeksplorasi hubungan antara dua variabel tanpa hubungan sebab dan akibat (Bertani, Paola, Russo, & Tuzzolino, 2018). Dari hasil perhitungan analisis bivariat di dapatkan data sebagai berikut.

Tabel 2
Tabel Hasil Analisis Bivariat

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.689	1.937	3.969	.000
3	Total_X	.595	.071	.713	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Atas dasar hasil dari perhitungan tabel di atas, dapat kita lihat nilai koefisien sebesar $Y = 7,689 + 0,595X$, dengan nilai konstanta (a) yaitu sebesar 7,689 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,595, dan dari sampel yang ditentukan, diperoleh t tabel sebesar 1,996.

Dikarenakan hasil nilai t hitung pada t tabel adalah $7,689 > 1,996$ yang artinya lebih besar. Dan besar nilai signifikansi yaitu 0,000 kecil dari 0,05. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara media sosial TikTok dengan gaya hidup remaja. Pengaruh variabel X ke variabel Y sebesar 0,713.

SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja" peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Sebagian besar dari mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 di Universitas Negeri Jakarta setuju bahwa Sosial Media TikTok memberi pengaruh terhadap Gaya Hidup Remaja dikarenakan mudahnya akses informasi atau hiburan yang di dapatkan melalui aplikasi tersebut
2. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui, bahwa nilai signifikansi di dapat sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti sosial media TikTok memiliki pengaruh yang signifikan juga

terhadap gaya hidup remaja yang dimana pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 di Universitas Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adwok, J. (2015). Probability Sampling - A Guideline for Quantitative Health Care Research. *The ANNALS of AFRICAN SURGERY*, 12(2), 95–99.
- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP DAN ETIKA REMAJA. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 130–139.
- Annur, C. M. (2021). Indonesia Jadi Pasar Kedua Terbesar TikTok di Dunia pada 2020. Retrieved November 8, 2021, from Databoks website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/29/indonesia-jadi-pasar-kedua-terbesar-tiktok-di-dunia-pada-2020>
- Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Bertani, A., Paola, G. Di, Russo, E., & Tuzzolino, F. (2018). How to describe bivariate data. *Journal of Thoracic Disease*, 10(2), 1133–1137.
- Beuving, J., & Vries, G. de. (2015). *Doing Qualitative Research*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Developing questionnaire base on selection and designing. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 219–221.
- Fauziah, Y. R. (2019). *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung*. UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA.
- Kusuma, P. W. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia. *Tekno Kompas*.
- Malhotra, N. K., & Birks, D. F. (2007). *Marketing Research An Applied Approach* (3rd ed.). New Jersey: Pearson Education Limited.
- Neuman, W. L. (2014). *Basics of Social Research: Qualitative & Quantitative Approaches* (3rd ed.). United States of America: Pearson Education Limited.
- Oktaviani, D. (2019). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA IAIN METRO*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Roopa, S., & Rani, M. (2012). Questionnaire Designing for a Survey. *The Journal of Indian Orthodontic Society*, 46(4), 273–277.
- Ryan, G. (2018). Introduction to positivism, interpretivism and critical theory. *Nurse Researcher*, 25(4), 41–49.
- Scheuren, F. (2004). *What is a survey?* Alexandria: American Statistical Association.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-building Approach* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

- Slevitch, L. (2011). Qualitative and quantitative methodologies compared: Ontological and epistemological perspectives. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 12(1), 73–81.
- Soraya, A. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA (Studi Korelasional Kuantitatif tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)*. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

pengaruh

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
3	jazirahkomputer.blogspot.com Internet Source	1%
4	Agnita Eriyawati, Mayasari Mayasari, M. Ramdhani. "Pengaruh YouTube Atta Halilintar Terhadap Motivasi Bagi Mahasiswa", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2020 Publication	1%
5	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	Submitted to University of Southampton Student Paper	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

9	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1 %
10	stikeswh.ac.id:8082 Internet Source	<1 %
11	www.openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
12	databoks.katadata.co.id Internet Source	<1 %
13	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
19	Maniso Mustar. "Peran Pustakawan dalam Pendampingan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Masyarakat", Al-	<1 %

Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi, 2021

Publication

20

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On